

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016). Sehingga dalam penelitian ini terdapat sebuah pemberian perlakuan khusus pada kelompok tertentu. Sebagian kelompok diberikan perlakuan eksperimental (kelas eksperimen) sedangkan kelompok lain (kelas kontrol) diberikan perlakuan konvensional.

Peneliti menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu). Penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dari perlakuan yang diberikan pada subjek yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari media pembelajaran kartu bergambar terhadap keterampilan membaca siswa dalam proses belajar mengajar.

Penelitian *quasi eksperiment* dilakukan dengan desain *non-equivalent control group design* yaitu desain yang tidak bisa memilih secara acak untuk menentukan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan sebuah perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran kartu bergambar sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus atau hanya dengan metode konvensional.

Tabel 3.1

Nonequivalent Control Group Desain

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁, O₃ : Tes yang diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum mendapat perlakuan pada proses pembelajaran.

O₂, O₄ : Tes yang diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapat perlakuan pada proses pembelajaran.

X : Perlakuan pada kelas eksperimen.

Pada penelitian ini peneliti ikut dalam proses penelitian yaitu dengan mengujicobakan kartu bergambar pada proses mengajar dikelas dan disesuaikan dengan materi untuk penelitian. Kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan sebuah *pretest* dan *posttest* dengan perlakuan yang berbeda. *Pretest* diberikan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan (O₁, O₃). Sedangkan *posttest* diberikan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (O₂, O₄). Pada kelas eksperimen, peneliti mengajar menggunakan media kartu bergambar sedangkan pada kelas kontrol peneliti mengajar tidak menggunakan media atau hanya menggunakan pembelajaran secara konvensional dengan materi yang sama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 49 Gresik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester 2 Tahun Ajaran 2022/2023 di kelas III UPT SD Negeri 49 Gresik.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unsur yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas III di UPT SD Negeri 49 Gresik. Berdasarkan dari jumlah kelas III terdiri dari

tiga kelas yaitu kelas III A, III B dan III C. Dengan jumlah siswa dari kelas III A sebanyak 26 siswa, kelas III B sebanyak 24 siswa, dan kelas III C sebanyak 24 siswa. Jadi jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 74 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling atau teknik acak kelas dalam pengambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menentukan dua kelas yang digunakan sebagai sampel dari penelitian ini yaitu kelas III B yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas III C yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol. Dengan demikian jumlah sampel keseluruhan berjumlah 48 siswa.

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu materi yang terdapat pada tema 2 tentang Menyayangi Tumbuhan dan Hewan. Materi yang diambil adalah materi yang tefokus pada pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada subtema 2 tentang Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia, pembelajaran 1. Materi tersebut berkaitan dengan cerita dongeng hewan dan menguraikan pesan yang terdapat pada dongeng tersebut. Dari materi tersebut nantinya peneliti akan menggunakan kartu bergambar sebagai media pembelajaran agar lebih memudahkan siswa dalam memahami kalimat atau isi yang terdapat pada cerita.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010). Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Jadi variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dijadikan titik

perhatian oleh peneliti untuk dipelajari agar mendapatkan sebuah informasi mengenai hal tersebut dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini variabel bebas (*independent*) disebut dengan variabel X, sedangkan variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini disebut variabel Y. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran kartu bergambar sedangkan untuk variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca.

F. Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian, peneliti terlebih dahulu harus memiliki prosedur dalam penelitian sehingga pelaksanaan penelitian akan lebih terarah. Prosedur penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melakukan sebuah kegiatan kajian teoritis yang berupa memahami atau mengkaji tentang sebuah media pembelajaran kartu bergambar dan keterampilan membaca. Setelah itu peneliti dapat menyusun sebuah instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, terdapat dua kelas yang akan peneliti jadikan sebagai sampel yaitu sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap awal pelaksanaan yaitu dengan memberikan sebuah *pretest* untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan, terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setelah itu peneliti melakukan proses belajar mengajar pada

materi bahasa Indonesia yang terdapat pada tema 2 subtema 2 tentang Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia, pembelajaran 1. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan media pembelajaran berupa kartu bergambar sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran atau hanya memberikan materi dengan metode ceramah atau bercerita. Setelah semua materi diberikan, maka diberikan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen dan siswa dikelas kontrol.

3. Tahap analisis

Pada tahap analisis, peneliti dapat menganalisis dari hasil tes *pretest* maupun *posttest* yang telah dilaksanakan dengan cara mengolah data dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T-test dengan menggunakan SPSS. Kemudian menyimpulkan hasil penelitian apakah terdapat pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap keterampilan membaca siswa atau tidak terdapat pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap keterampilan membaca siswa.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes, karena dalam penelitian ini mengukur sebuah keterampilan membaca siswa. Sehingga dengan menggunakan tes ini maka dibutuhkan lembar penilaian untuk melaksanakan tes.

Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca pemahaman. Tes membaca ini dilakukan setelah siswa membaca seluruh cerita yang telah diberikan oleh guru. Selanjutnya siswa diminta untuk menjawab soal yang berkaitan dengan cerita yang telah dibaca.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian tentunya membutuhkan data-data yang relevan dengan topik permasalahan yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan atau mendapatkan suatu data yang lengkap sehingga mudah untuk diolah. Dalam menentukan sebuah teknik pengumpulan data juga harus berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengukur kemampuan atau bakat, keterampilan, pengetahuan, yang dimiliki seseorang. Teknik tes dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar dari siswa. Biasanya tes ini dilakukan dua kali yaitu dengan *pretest* dan *post test*. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa. Bentuk tes yang digunakan peneliti berupa tes tulis yang dilakukan pada *pretest* dan *post test*.

- a. *Pretest* merupakan instrumen penilaian yang dilakukan pada awal pembelajaran sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. *Post test* merupakan instrumen penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran setelah mendapatkan perlakuan untuk mengukur tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini dilakukan agar dapat memperoleh data yang signifikan mengenai ada atau tidaknya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan kartu bergambar.

I. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan analisis data sehingga dapat diperoleh hasil dalam penelitian ini. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS.

1. Analisis Data Tes

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran ketepatan suatu instrument atau alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya akan diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono: 2016). Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila data yang telah terkumpul memiliki kesamaan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini instrumen atau alat ukur yang akan digunakan adalah media kartu bergambar dan lembar soal tes. Media dan lembar soal tes tersebut akan di uji validitasnya untuk mengetahui apakah media dan lembar soal tes tersebut dapat dikatakan valid.

Untuk menguji validitas instrument menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_i = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden.

Dipakai *product moment*, karena data yang dikorelasikan adalah data interval.

b. Uji Reliabilitas

Instrument dikatakan reliabel jika instrument tersebut apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto, 2011). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

R11 = koefisien reliabilitas alpha

K = jumlah item pertanyaan

$\sigma^2 t$ = varians total

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dengan data yang telah dikumpulkan berdasarkan tes. Uji normalitas dapat dikatakan normal apabila angka signifikan ($\text{Sig} \geq 0,05$) H_0 diterima dan H_a ditolak. Akan tetapi jika angka signifikan ($\text{Sig} \leq 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila uji normalitas diasumsikan normal maka dapat dilakukan uji parametrik dan jika uji normalitas diasumsikan tidak normal maka dilakukan uji nonparametrik. Hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan bersifat sama (homogen) atau bersifat berbeda (heterogen). Uji homogenitas dapat dilakukan apabila data

terbukti berdistribusi normal. Apabila angka signifikan (Sig) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi jika angka signifikan (Sig) $\leq 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

H_0 : Data berdistribusi sama (homogen)

H_a : Data tidak berdistribusi (heterogen)

e. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis ini menggunakan uji *t-test* yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media kartu bergambar terhadap keterampilan membaca siswa. Ketentuan dari pengujian ini adalah apabila angka signifikan (Sig) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap keterampilan membaca siswa di kelas III SD. Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SD.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SD.